



## **ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. SUKSES UTAMA LUWUK KABUPATEN BANGGAI SULAWESI TENGAH**

Oleh :

**IRWAN MORIDU**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Luwuk  
Email : [irwanmoridu@gmail.com](mailto:irwanmoridu@gmail.com)  
No.Hp. 082327878000

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan *Du Pont System* pada CV. Sukses Utama Luwuk. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti, sedangkan pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi literature. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *Du Pont System* atau ROI, yang mana sampel digunakan adalah laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa kesimpulan yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut hasil analisis *Du-Pont System* dengan menggunakan *Return On Investement* maka diketahui bahwa tahun 2016 mempunyai nilai sebesar 1,83, sedangkan tahun 2017 sebesar 2,07 dan tahun 2018 sebesar 2,31, hasil ROI ini belum cukup baik karena perusahaan hanya mendapatkan tingkat pengembalian atas asset cukup rendah.

*Kata Kunci: Return On Investment, Perputaran Aktiva, Net Profit Margin*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the financial performance based on the Du Pont System on CV. Sukses Utama Luwuk. This type of research is a case study. In analyzing the data, the author uses a quantitative descriptive method, namely by making calculations relevant to the problem under study, while collecting data using documentation and literature studies. As for the analysis technique used is the Du Pont System or ROI, where the sample used is the company's financial statements for 3 years.*

*Based on the results of the study, then some conclusions that can be given by the author are as follows: the results of the Du-Pont System analysis using Return On Investments, it is known that 2016 has a value of 1.83, while 2017 is 2.07 and 2018 is 2,31, the ROI results are not good enough because the company only gets a low return on assets.*

*Keywords: Return On Investment, Asset Turnover, Net Profit Margin*

## I. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang Masalah

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja suatu usaha masih menitikberatkan pada aspek keuangan (Possumah, 2017), Pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan yang di analisis menggunakan system *Du Pont System*. Manfaat dari metode *Du Pont system* adalah dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai dampak dan penyebab dari perubahan kinerja keuangan pada sebuah perusahaan dengan pendekatan lebih integratif. Bagi manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai alat dalam pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan, serta menggambarkan tingkat efisiensi operasi dari manajer dalam mengelola perusahaan, yang biasanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh. (Moridu, 2017). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio (Kasmir, 2010)

Tujuan dari penelitian ini menggunakan *Du Pont System* adalah karena mencakup dua unsur yaitu penjualan, aktiva serta laba yang dihasilkan, sehingga perusahaan mempunyai gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Penjualan, Aktiva dan Laba CV. Sukses Utama Luwuk

Tahun	Penjualan	Aktiva	Laba
2016	31.527.676.408	9.377.406.070	193.369.034
2017	37.437.898.202	11.432.916.812	257.416.567
2018	39.713.389.302	13.646.648.533	305.490.077

Sumber : CV. Sukses Utama, 2019

Data diatas menjelaskan jumlah penjualan, aktiva serta laba yang mengalami kenaikan, tetapi perusahaan belum mampu menilai apakah kenaikan tersebut mempunyai makna bahwa kinerja keuangan dapat dikatakan baik, sehingga tujuan dari penulis adalah ingin menganalisis menggunakan Du-Pont System untuk menilai kinerja keuangan karena adanya hubungan antara penjualan, aktiva dan laba yang dihasilkan

Maksud penulis dalam menggunakan *Du Pont System* Rasio ROI adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan analisis *Du Pont Sytem* dari Rasio ROI perusahaan dapat memperlihatkan kemampuan dan kondisi dari total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar nilai ROI maka akan semakin baik juga, karena akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) ini dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan tanpa harus menghitung masing-masing rasio untuk memperoleh hasil secara menyeluruh. Rasio ROI dalam pendekatan *Du Pont System* ini merupakan hasil perkalian antara Margin laba bersih (*Profit Margin*) dengan perputaran total aktiva (*Turnover Of Operating Asset*).

Hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh (Harditama et al., 2015) didapatkan Rasio ROI PT. HM Sampoerna Tbk secara keseluruhan pada tahun 2003 sampai tahun 2013 pencapaian modal laba dalam modalnya lebih tinggi dari rata-rata industri rokok. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja PT. HM Sampoerna Tbk dengan analisis *Du Pont* lebih efisien dibandingkan perusahaan pembandingnya yaitu PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2003 sampai 2013.

Sedangkan penelitian ini juga di dukung oleh penelitian dari (Tarmizi, Marlin, 2016) yang mana hasilnya bahwa kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 adalah bahwa kinerja keuangan pada umumnya tidak baik karena nilai *Return on Investment* dan *Return on Equity* negatif dan bahkan di bawah standar industri, kecuali PT. Kinerja keuangan Telekomunikasi Indonesia, Tbk cukup baik untuk nilai *Return on Investment* dan *Return on Equity* positif, walaupun di bawah standar industri. (Kasmir, 2010) menyatakan bahwa “Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya.

## **b. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan *Du Pont System* pada CV. Sukses Utama Luwuk?

## **c. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah : “untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan *Du Pont System* pada CV. Sukses Utama Luwuk.

## **d. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Analisis *Du Pont System***

Pada tahun 1919 Du Pont Corporation mempelopori salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang sampai dengan saat ini dikenal dengan nama *Du Pont Analysis*. “Analisa *Du Pont System* adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas”.(Brigham & Houston, 2013)

*Return on Asset* juga sering disebut *Return on Investment* adalah rasio keuntungan setelah pajak terhadap jumlah investasi atau aset. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam bentuk aset untuk menghasilkan keuntungan bersih (Riyanto, 2001).

Analisis *du pont system* merupakan pendekatan untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas (Keown et al., 2014).

## 2. Langkah Dalam Analisis Du-Pont System

Tahapan-tahapan dalam melakukan analisis *Du Pont System* adalah sebagai berikut: (Horne, J.C. dan Wachowicz, 2007):

1. Menentukan Total Assets Turnover =  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2. Menentukan Net Profit Margin =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$
3. Menentukan *Return on Investment* =  $\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$
4. Menentukan *Return on Equity* =  $\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets} \times \text{Equity Multiplier Turnover}$

## II. METODE PENELITIAN

### a. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di usaha CV. Sukses Utama Luwuk. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau dan diyakini bisa membantu pelaksanaan penelitian, waktu penelitian selama tiga bulan, yaitu bulan 28 meihingga 27 agustus 2019.

### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Dalam penelitian ini Anda akan mempelajari interaksi antara satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga dalam penelitian ini mengambil kasus keterkaitan antara penjualan, aktiva dan laba, yang diukur berdasarkan analisis Du – Pont System.

### c. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau dinyatakan dengan bentuk angka sebagai data yang banyak dipergunakan dalam penelitian, seperti laporan keuangan.

- b. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data kuantitatif diperoleh dari hasil wawancara dimana gambaran keadaan umum usaha CV. Sukses Utama Luwuk yang menjadi objek penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Sumber primer melakukan observasi lapangan serta mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012).

### c. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh komponen laporan keuangan pada CV. Sukses Utama Luwuk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample*. Menurut (Sugiyono, 2012) Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang mana sampel dalam penelitian ini adalah Penjualan, Aktiva dan Laba yang diambil selama tahun 2016, 2017 dan 2018.

### d. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. ROI (*Return On Investment*) adalah instrument pengukuran profitabilitas perusahaan yang bertujuan memahami rasio profitabilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2007)
- b. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan. (Brigham & Houston, 2007)
- c. *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh harta/ aktiva perusahaan (Brigham & Houston, 2013)

### e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tahap pengumpulan data yaitu :

#### 1. Survey Pendahuluan

Penulis melakukan survey pendahuluan dengan cara mendatangi perusahaan asuransi yang menjadi objek penelitian yaitu usaha CV. Sukses Utama Luwuk yang merupakan objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran umum dan khusus tentang perusahaan yang bersangkutan.

## 2. Studi pustaka

Penulis melakukan penelitian pustaka dengan membaca dan mempelajari teori dan konsep yang relevan, dimana akan digunakan sebagai pedoman untuk pemecahan masalah.

## 3. Survey lapangan

Penelitian secara langsung terhadap objek dengan data dengan mengadakan tanya jawab dengan narasumber yang bersangkutan.

### f. Metode Analisis Data

Dalam mengolah data untuk penelitian ini penulid menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan – perhitungan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan adalah *Du Pont System* atau dengan rasio ROI, dengan langkah-langkah sbb:

#### 1) Langkah I

Menentukan Perputaran Total Aktiva / *Total Asset Turnover*

Perputaran Total Aktiva adalah suatu rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. (Fahmi, 2014)

- Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} + \text{Persediaan}$$

-

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

-

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Pejualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

Standar industri untuk rasio ini adalah sebanyak 5 kali dalam setahun (Kasmir, 2010).

#### 2) Langkah II

Menentukan Rasio Laba Bersih / *Net Profit Margin*

Rasio laba bersih mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. (Fahmi, 2014).

- Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Harga Pokok Penjualan} + \text{Beban Usaha} + \text{Bunga} + \text{Pajak}$$

- Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \text{Penjualan} - \text{Total Biaya}$$

- Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 20% (Kasmir, 2010).

### 3) Langkah III

Menentukan *Return On Investasi* (ROI) Du Pont

ROI dapat mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi total perusahaan.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

### 4) Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

#### - Kriteria perusahaan yang baik

ROI (*Du Pont System*) berada di atas rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* sangat tinggi. Standar industri rasio ini menurut (Kasmir, 2010) adalah sebesar 30% dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik.

#### - Kriteria perusahaan yang kurang baik

ROI (*Du Pont System*) berada dibawah rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Standar industri rasio ini menurut (Kasmir, 2010) adalah sebesar 30% dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan laporan keuangan dari CV. Sukses Utama selama kurun waktu tahun 2016 hingga tahun 2018:

Tabel 2. Neraca CV. Sukses Utama Luwuk Tahun 2016 - 2018

URAIAN	JUMLAH (Rp)		
	2016	2017	2018
<b>AKTIVA</b>			
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas	504.332.903	6.548.147.766	7.943.204.667
Piutang Dagang	-	-	318.795.590
Persediaan Barang Dagangan	8.755.703.167	-	4.438.956.276
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>9.260.036.070</b>	<b>10.498.546.812</b>	<b>12.700.956.533</b>
<b>Aktiva Tetap</b>			
Tanah	83.920.000	83.920.000	83.920.000
Bangunan	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Mesin dan Peralatan	-	-	-
Kendaraan	245.000.000	1.065.000.000	1.065.000.000
Inventaris	39.130.000	39.130.000	58.226.000
Harga Perolehan	<b>428.050.000</b>	<b>1.248.050.000</b>	<b>1.267.146.000</b>
Akumulasi Penyusutan	310.680.000	313.680.000	321.454.000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>117.370.000</b>	<b>934.370.000</b>	<b>945.692.000</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>9.377.406.070</b>	<b>11.432.916.812</b>	<b>13.646.648.533</b>
<b>PASIVA</b>			
<b>Hutang Lancar</b>			
Hutang Usaha	7.708.781.204	365.877.504	1.760.148.879
Hutang Bank	291.352	4.800.495	449.691.699
PPN Yang kurang Dibayar	3.878.970	24.874.008	-
Hutang PPH Pasal 29	7.221.603	2.992.483	10.891.633
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>7.720.173.129</b>	<b>398.544.490</b>	<b>2.220.732.211</b>
<b>Modal</b>			
Tambahan Modal	-	9.038.572.806	1.657.232.942
Modal Awal	1.405.787.882	1.657.232.942	9.377.139.380
Laba	251.445.060	338.566.574	391.544.000
<b>Jumlah Modal</b>	<b>1.657.232.942</b>	<b>11.034.372.322</b>	<b>11.425.916.322</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>9.377.406.071</b>	<b>11.432.916.812</b>	<b>13.646.648.533</b>

Sumber : CV. Sukses Utama Luwuk,2019

Tabel 3. Laporan Laba Rugi CV. Sukses Utama Luwuk Tahun 2016 - 2018

URAIAN	JUMLAH (Rp)		
	2016	2017	2018
<b>PEREDARAN USAHA</b>	31.527.676.408	37.437.898.202	39.713.389.302
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
Persediaan Awal	7.844.417.828	3.191.694.796	3.950.399.046
Pembelian	31.376.272.727	37.040.828.553	38.794.276.811
Barang siap Dijual	39.220.690.555	40.232.523.349	42.744.675.857
Persediaan Akhir	8.755.703.167	3.950.399.046	4.438.956.276
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>30.464.987.388</b>	<b>36.282.124.303</b>	<b>38.305.719.581</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.062.689.020</b>	<b>1.155.773.899</b>	<b>1.407.669.721</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>			
Biaya Gaji Karyawan + THR	452.561.044	552.727.636	673.064.750
Biaya Listrik	948.001	658.140	20.053.722
Biaya PDAM	271.500	81.480	
Biaya Telpon	-	-	
Biaya ATK, Fotocopy, Materai	7.043.000	18.946.600	22.263.950
Biaya BBM/Angkutan/Oli	161.440.310	117.137.853	60.619.162
Biaya Peralatan & Perbaikan Kendaraan	53.815.600	30.079.000	71.219.000
Biaya STNK, KEUR, IZIN	560.000	5.230.000	4.974.500
Biaya Perjalanan Dinas/Canvas	86.739.700	74.844.000	55.480.000
Biaya Pengobatan & Keselamatan Kerja	105.000	95.000	9.081.757
Biaya Umum Lainnya	43.907.400	9.632.727	35.085.000
Barang Rusak, Exp, dll	-	-	
Bunga Bank/ADM/Provisi/Notaris	852.405	7.300.221	56.509.880
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	3.000.000	3.000.000	7.774.000



<b>Jumlah Biaya Operasional</b>	<b>811.243.960</b>	<b>19.732.657</b>	<b>1.016.125.721</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	251.445.060	336.041.242	391.544.000
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	58.076.026	78.624.675	86.053.923
<b>LABA BERSIH SESUDAH PAJAK</b>	<b>193.369.034</b>	<b>257.416.567</b>	<b>305.490.077</b>

Sumber : CV. Sukses Utama Luwuk,2019

## b. Pembahasan

Hasil penelitian pada sub bab sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Rasio Perputaran Aktiva CV. Sukses Utama Luwuk

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio
1	2016	31.527.676.408	9.377.406.070	3 Kali
2	2017	37.437.898.202	11.432.916.812	3 Kali
3	2018	39.713.389.302	13.646.648.533	3 Kali

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2018 perputaran aktiva pada CV. Sukses Utama Luwuk sebanyak 3 kali, ini kurang efektif karena aktiva berputar sebanyak 3 kali dalam setahun, sedangkan rata – rata industri adalah sebanyak 5 kali dalam setahun.

Tabel 5. Rasio Net Profit Margin CV. Sukses Utama Luwuk

No	Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	Rasio
1	2016	193.369.034	31.527.676.408	0,61%
2	2017	257.416.567	37.437.898.202	0,69%
3	2018	305.490.077	39.713.389.302	0,77%

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2018 *Net Profit Margin* pada CV. Sukses Utama Luwuk berfluktuasi mulai dari tahun 2016 sebanyak 0,61%, tahun 2017 sebesar 0,69% dan tahun 2018 sebesar 0,77%, ini kurang efektif karena laba yang dihasilkan cukup rendah jika dibandingkan dengan penjualan yang ada, yaitu hanya berkisar 0,60% dari total penjualan pertahun, yang mana jika dibandingkan dengan rata – rata industri adalah sebesar 20%.

Tabel 6. Rasio *Return On Investment* CV. Sukses Utama Luwuk

No	Tahun	Perputaran Aktiva	Net Profit Margin	ROI
1	2016	3 Kali	0,61%	1,83
2	2017	3 Kali	0,69%	2,07
3	2018	3 Kali	0,77%	2,31

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari tabel 6 diatas terlihat bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2018 *Return On Investment* pada CV. Sukses Utama Luwuk berfluktuasi mulai dari tahun 2016 sebanyak 1,83, tahun 2017 sebesar 2,07 dan tahun 2018 sebesar 2,31, hal ini masih kurang baik karena

tingkat pengembalian dari investasi pertahun hanya berkisar kurang lebih 2% dari perputaran aktiva sedangkan untuk rata – rata industri adalah 30%.

*Return on Investment* atau ROI adalah laba yang dihasilkan atas investasi, yang dihitung dari hasil pembagian dari pendapatan dengan modal yang ditanam. Artinya, ROI berperan penting khususnya pada CV. Sukses Utama Luwuk guna memberikan informasi mengenai ukuran profitabilitas bisnis dengan jelas sehingga segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya, sedangkan jika dilihat dari hasil rasio ini menunjukkan nilai yang kurang baik karena berada dibawah rata – rata industry dengan nilai rata – rata hanya 2%, hal ini mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan belum cukup mampu dihasilkan lebih baik yaitu mencapai rata – rata industri sebesar 20%, sedangkan perputaran aktiva juga hanya sebanyak 3 kali setiap tahun yang mana rata – rata industri adalah sebanyak 5 kali, hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan penjualannya, guna pencapaian profitabilitas yang maksimal.

*Return on Investment* atau ROI merupakan salah satu pendekatan yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi konsekuensi keuangan dari suatu keputusan dan tindakan investasi bisnis. Seperti halnya ROI digunakan untuk membuat keputusan keuangan baik itu secara pribadi, atau untuk perusahaan dengan cara membandingkan profitabilitas perusahaan ataupun untuk membandingkan efisiensi investasi yang ada. Perusahaan perlu memperbaiki serta mengontrol manajemen sehingga peningkatan ROI akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi, hal ini di dukung oleh pernyataan (Iswanto et al., 2020) dimana produk dan inovasi manajemen memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sama hal dengan CV. Sukses Utama jika terus memperbaiki produk yang dijual serta memperbaiki manajemen, memungkinkan akan menaikkan nilai ROI. Jika hasil perhitungan *Return on Investment* ini pada rencana investasi adalah positif dan tidak ada lagi peluang untuk memperoleh hasil ROI yang lebih tinggi lagi maka investasi tersebut dapat dilaksanakan.

Bagi CV. Sukses Utama Luwuk perlu memperhatikan *Return On Investment* karena ini adalah rasio keuangan yang penting untuk :

1. Pengambilan keputusan dalam rangka pembelian aset (gedung, kendaraan dan mesin produksi).
2. Pengambilan keputusan pendanaan dalam rangka proyek dan berbagai jenis program.
3. Pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham atau investasi lainnya.

## IV. PENUTUP

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut hasil analisis Du-Pont System dengan menggunakan Return On Investment maka diketahui bahwa tahun 2016 mempunyai nilai sebesar 1,83, sedangkan tahun 2017 sebesar 2,07 dan tahun 2018 sebesar 2,31, hasil ROI ini belum cukup baik karena perusahaan hanya mendapatkan tingkat pengembalian atas asset cukup rendah.

### b. Saran

1. Untuk Pimpinan CV. Sukses Utama Luwuk sebaiknya memanfaatkan aktiva lancar sebaik mungkin guna kegiatan operasional perusahaan dalam rangka peningkatan pendapatan dan memperbaiki struktur aktiva lancarnya.
2. Sebaiknya Pimpinan CV. Sukses Utama Luwuk terus meningkatkan penjualan baik itu penjualan kredit maupun penjualan tunai, hal ini akan meningkatkan nilai *Return On Investment* apabila di laksanakan dengan pemanfaatan aktiva yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan). In *Engineering and Process Economics*. <https://doi.org/10.1038/sj.ejhg.5200824>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Salemba Empat*. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. In *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.
- Harditama, R. R., Utami, E. S., & Mufidah, A. (2015). Analisis Efisiensi Kinerja Perusahaan Melalui Pendekatan Sistem Du Pont Pada Pt Hm Sampoerna Tbk. *Jurnal akuntansi universitas jember*. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1892>
- Horne, J.C. dan Wachowicz, J. M. (2007). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. In *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. <https://doi.org/10.4324/9781315641348>
- Iswanto, A. H., Moridu, I., Inayati, T., Hudzafidah, K., & Rapini, T. (2020). Mobilising financial performance of the Indonesian automotive industry: The role of innovation dimensions and environmental sustainability orientation. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Kasmir. (2010). Kasmir. In *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Keown, A., Martin, J., & Petty, W. (2014). Foundations of Finance - The logic and Practice of Financial Management 8e. In *PEARSON*. <https://doi.org/10.2307/2326337>

- Moridu, I. (2017). Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Banggai. *Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R."* <https://doi.org/10.32529/emor.v1i2.28>
- Posumah, N. H. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Sistem Balanced Scorecard Pada Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kepolisian Resor Banggai. *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 1(2), 47–63. <https://doi.org/10.32529/JIM.V1I2.30>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>